

**RESILIENSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT BANTUAN  
LANGSUNG TUNAI DANA DESA TAHUN 2020 PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI PEDUKUHAN MRISI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**Anjar Aryani  
17107020003**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-793/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : **RESILIENSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA TAHUN 2020 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PEDUKUHAN MRISI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANJAR ARYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020003  
Telah diujikan pada : Senin, 30 Agustus 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 616162274367



Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6167e2f511e82



Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 616161b951913



Yogyakarta, 30 Agustus 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6167e404c7981

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama mahasiswa : Anjar Aryani

Nomor Induk Mahasiswa : 17107020003

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui dewan penguji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Bantul, 05 Agustus 2021

Yang menyatakan



Anjar Aryani  
NIM. 17107020003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta  
*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anjar Aryani  
NIM : 17107020003  
Prodi : Sosiologi  
Judul : RESILIENSI KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA TAHUN 2020 PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI PEDUKUHAN MRISI

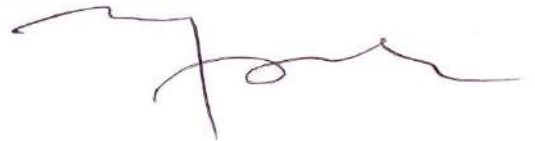
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Bantul, 02 Agustus 2021



Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si.  
NIP. 19721018 200501 2002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Wasidiyanto & Ibu Saryati yang saya sayang, cinta, dan kasihi. Juga kepada Pak Yo dan Almarhumah Simbok yang sejak awal memberikan dukungan tiada henti. Serta adik-adikku, Syehra Khandini dan Anindya Ayuningtyas yang selalu pengertian.*



## **MOTTO**

**I AM RESILIENT AND CAN GET THROUGH ANYTHING**

-Anonymous



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT., yang mana telah menuangkan rahmat, hidayah, serta pendaran-pendaran hikmah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Resiliensi Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pedukuhan Mrisi” sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih pada setiap pihak yang terkait terselesaikannya penulisan skripsi ini

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya persembahkan karya ini untuk :

1. Yang utama, terimakasih saya haturkan kepada Allah SWT karena pertolongan, perlindungan, dan ridho-nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Bapak Prof. Phil. Al Makin., MA.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Mochamad Sodik., S. Sos., M. Si
4. BapakBernando J. Sujibto, M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ibu Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dan memberi arahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Astri Hanjarwati., S. Sos., M. A dan Ibu Dwi Nur Laela., S. IP. M. A selaku dosen penguji.
7. Seluruh Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
8. Seluruh staff beserta karyawan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
9. Diri saya sendiri yang telah bertekad dan bertahan sampai sejauh ini hingga akhir penulisan skripsi.
10. Kepada Orang Tua yang saya cintai, sayangi, dan kasihi Bapak Wasidiyanto & Ibu Saryati alias Ibu Titek yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya tulis sebagai



wujud terimakasih atas jerih payah Bapak & Ibu yang selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk saya dan adik-adik.

11. Terimakasih untuk adik-adik saya Syehra Khandini dan Anindya Ayuningtyas yang turut andil dalam kesuksesan penulisan skripsi saya.
12. Terimakasih untuk simbah saya, Pak Yo dan Almarhumah Simbok Poniym yang turut serta memberikan dukungan sejak saya semester I.
13. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya sejak SMA : Anggun Sasmitha Sari, Windi Nurlia Putri, Ina Nurina, Ayu Listya, Arum Rahmawati. Khususnya untuk Priliana Saraswati, dan Maylani Ayanti yang bersedia memberikan dukungan, semangat, dan meluangkan waktu untuk chill n healing
14. Terimakasih kepada Muhammad GilangPramudya yang selalu menjadi support system dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan S1 Prodi Sosiologi 2017 terkhusus untuk Bitu, Hani, Savira, dan April yang bersedia saya repoti selama penyusunan skripsi.

Kepada semua pihak baik yang disebutkan maupun belum semoga amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dan kasih sayang dari-Nya. Aamiin. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kehidupan di masa mendatang. Adapun kurang dan lebihnya mohon dimaafkan. Apabila terdapat kesalahan, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Bantul, 15 Juni 2020

Penyusun,

Anjar Aryani  
NIM.1710702003



## ABSTRAK

Penelitian ini mengungkap adanya Covid-19 memberikan dampak yang sangat mempengaruhi segala aspek kegiatan masyarakat yang menyebabkan penurunan produktivitas yang berimbas pada penurunan penghasilan, bertambahnya jumlah masyarakat miskin, serta penurunan pendapatan perkapita. Pemerintah mengeluarkan Program Perlindungan Sosial dengan kebijakan BLT (bantuan Langsung Tunai). Tujuan pemberian BLT-Dana Desa adalah membantu masyarakat terdampak Covid-19, rentan secara ekonomi dan sosial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tetap resilien. Resiliensi merupakan suatu konsep yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap masa-masa sulit yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dengan narasumber Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Data dianalisis menggunakan proses reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons.

Hasil dari penelitian ini adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tahun 2020 yang ditujukan kepada masyarakat miskin baru dan rentan akibat adanya Pandemi Covid-19 untuk menunjang daya beli dan kelangsungan hidup masyarakat. Beberapa responden mengungkapkan bahwa adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa mampu menolong pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa juga menunjang upaya resiliensi masyarakat pada perbaikan taraf hidup pada pelaku usaha rumahan.

Kata Kunci : *Covid-19, BLT-Dana Desa, Resiliensi, Keluarga*

## DAFTAR ISI

<b>Pengesahan Tugas Akhir .....</b>	<b>i</b>
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Nota Dinas Pembimbing .....</b>	<b>iii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>iv</b>
<b>Motto .....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	16
D. Tinjauan Pustaka .....	16
E. Landasan Teori .....	19
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>26</b>
A. Kondisi Masyarakat di Desa Tirtonirmolo, Pedukuhan Mrisi .....	26
B. Tinjauan Tentang BLT-Dana Desa .....	29
C. Profil Informan .....	36
<b>BAB III Resiliensi Keluarga Penerima Manfaat BLT-Dana Desa .....</b>	<b>37</b>
A. BLT-Dana Desa sebagai Sumber Resiliensi .....	37
B. Masyarakat Pedukuhan Mrisi dalam Menghadapi Covid-19 .....	44
C. Kendala yang Dialami saat Beradaptasi pada Masa Pandemi .....	50

D. Faktor Penentu Resiliensi Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana .....	54
<b>BAB IV BLT Dana Desa untuk Mendukung Resiliensi Keluarga .....</b>	<b>57</b>
A. Implementasi Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons .....	60
B. Hubungan antara Fungsi dan Sistem dalam Mewujudkan Masyarakat Resilien .....	63
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>66</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>67</b>
<b>Curriculum Vitae .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	28
Gambar 2.2 .....	28
Gambar 2.3 .....	29
Gambar 2.4 .....	33
Gambar 3.1 .....	43



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 2.1 .....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 2.2 .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 2.3 .....</b>	<b>36</b>



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 .....	33
-------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Desember 2019, terjadi laporan pertama kasus Covid-19. *World Health Organization* memberi nama virus tersebut *Severe Acute Respiratory Syndrom Corona Virus-2* (SARS-COV-2). Pada awal tahun 2020, Indonesia dihadapkan pada kondisi dimana setiap sendi kegiatan masyarakat menjadi terhenti karena adanya pandemi Covid-19. Gejala klinis yang muncul apabila seseorang terjangkit Covid-19 yaitu demam dengan suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk yang disertai dengan sesak berat, myalgia, fatigue, diare, dan gangguan nafas lain.<sup>1</sup> Tingkat kecepatan dan penyebaran virus Covid-19 melebihi wabah virus H1N1 tahun 2009-2010, virus Ebola tahun 2014, dan virus Zika Amerika Latin tahun 2015-2016<sup>2</sup>. Seseorang dapat tertular virus Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu :

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplets) dari bersin atau batuk penderita Covid-19
2. Memegang hidung atau mulut tanpa mencuci tangan setelah berpergian di luar ruangan
3. Kontak langsung dengan penderita virus Covid-19

Pandemi Covid-19 telah berdampak secara multidimensional pada kehidupan masyarakat. Hampir semua sektor ipoleksosbud (ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya) terdampak negatif oleh penyebaran Covid-19<sup>3</sup>. Dampak nyataanya ialah krisis kesehatan yang menyerang masyarakat yang memiliki sistem imun rentan yang merembet pada krisis sosial, ekonomi, politik, dan ancaman stabilitas nasional.

---

<sup>1</sup> Yuliana.2020.*Corona Virus Disease(Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellnesang Healthy Magazine, 2(1)

<sup>2</sup> Elisa M. Maffioli.2020. *How is the World Responding to the 2019 Corona Virus Disease Compared with the 2014 West African Ebola Epidemic? The Importace of China as Player in the Global Economy*, Am. J. Trop.Med.

<sup>3</sup> <https://www.perpusnas.go.id/>



Tingkat penyebaran virus Covid-19 cukup tinggi dan telah menjadi pandemi, pemerintah diharuskan mengambil langkah setrategis. Sejumlah kebijakan diambil oleh pemerintah demi meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh virus Covid-19. Langkah yang diambil pemerintah berupa menutup taman bermain, tempat wisata, meniadakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, melarang adanya kegiatan yang menimbulkan kerumunan, pemberlakuan PSBB, *sosial distancing*, dan pemberlakuan protokol kesehatan. Dampak dari kebijakan yang diambil pemerintah adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun dari 5,4% menjadi 2,5%, dan bahkan bisa menjadi minus 0,4%. Covid-19 menyebabkan krisis yang terjadi secara simultan yang sangat dirasakan oleh kelompok rentan.

Covid-19 pada dasarnya menyerang kesehatan, namun juga mengganggu kesejahteraan masyarakat dengan melemahkan sektor ekonomi seperti menurunkan daya beli masyarakat dan matinya sektor industri rumahan yang menyebabkan PHK. Perusahaan melakukan PHK karena kurangnya pembelian dari konsumen dan dibatasinya ekspor ke Negara tertentu yang berakibat mengurangi pendapatan hingga kerugian perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan PHK adalah langkanya bahan baku produksi. Tidak sedikit pula perusahaan yang menghindari PHK dengan memberlakukan pengurangan upah, pengurangan fasilitas pekerja tingkat atas, merumahkan pekerja bergilir untuk sementara waktu, *work from home*, dan sebagainya.

Menurut data dari BPS.go.id 2,52% dari 87.379 responden mengalami PHK karena beberapa sektor usaha mengalami penurunan produksi akibat penurunan penjualan hasil produksi sehingga menyebabkan penurunan pendapatan usaha<sup>4</sup>. Tidak hanya melakukan PHK, sejauh ini banyak perusahaan yang melakukan efisiensi biaya produksi dengan pemotongan gaji karyawan, pemberlakuan shift yang mana hal tersebut berdampak pada penurunan pendapatan yang dialami karyawan, dan pemberlakuan WFH.

---

<sup>4</sup> <https://www.bps.go.id/>

**Tabel 1.1<sup>5</sup>**  
**Jumlah Kasus PHK dari Berbagai Sektor**

Sektor	Jumlah Perusahaan yang Merumahkan Pekerja	Jumlah Pekerja yang dirumahkan/PHK
Formal	39.997	1.010.579
Informal	34.453	189.452
Total	74.430	1.200.031

**Sumber : Diadaptasi dari Barany, Lestary J.2020.Bantuan Sosial Ekonomidi  
Tengah Pandemi Covid-19 : Sudahkah Menjaring Sesuai Sasaran?.CSIS  
Commentaries ECON-002-ID**

Pekerja yang dirumahkan dan korban PHK tidak memiliki sumber pendapatan dalam waktu yang tidak bisa ditentukan sehingga menyebabkan kelompok tersebut rentan dan masuk dalam kategori masyarakat miskin. Sulitnya mencari lapangan kerja baru selama Pandemi menyebabkan dependensi terhadap bantuan sosial dari pemerintah.

Sektor industri yang mencakup sektor kesehatan, pangan, makanan, minuman, energi, komunikasi, jasa, media komunikasi, keuangan, perbankan termasuk pasar modal, logistik, retail, dan industri setrategis lainnya mau tidak mau harus bekerja seperti biasanya guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pekerja yang aktif selama pandemi Covid-19 harus dijamin hak kesehatannya oleh pengusaha/ pemberi pekerjaan<sup>6</sup>. Hal tersebut diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan, diantaranya Pasal 166 ayat 1 dan 2 UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Pemenuhan hak kesehatan diperkuat dengan Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. M/3/III/2020 tentang Perlindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha dalam Ranangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Sesuai dengan surat edaran tersebut maka setiap pimpinan perusahaan harus melakukan antisipasi

<sup>5</sup> Barany, Lestary J.2020.Bantuan Sosial Ekonomidi Tengah Pandemi Covid-19 : Sudahkah Menjaring Sesuai Sasaran?.CSIS Commentaries ECON-002-ID

<sup>6</sup> Rahmatullah, indra.2020.Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office selama masa PSBB Covid-19. 'Adalah ; Buletin Hukum dan Keadilan. Vol. 4, No. 1

penyebaran Covid-19 pada pekerja/buruh dengan melakukan tindakan hidup bersih dan sehat. Apabila dalam suatu perusahaan terdapat rantai penularan Covid-19 maka harus dilakukan langkah-langkah penanganan sesuai dengan standar kesehatan yang diinstruksikan oleh Kementerian Kesehatan.

Meningkatnya kasus Covid di Dunia, beberapa Negara menerapkan “lockdown”. Lockdown merupakan tindakan darurat untuk mencegah meninggalkan maupun datang ke suatu wilayah selama ancaman bahaya berlangsung. Contoh Negara yang menerapkan lockdown ialah Italia dan Denmark, kegiatan lockdown meliputi meliburkan sekolah, larangan berpergian, dan larangan beraktivitas di area publik demi mencegah penyebaran virus Covid-19. Di Indonesia tidak diterapkannya lockdown karena alasan sosial budaya, wilayah, dan aspek anggaran. Pemberlakuan “karantina wilayah” menjadi opsi meminimalisir penyebaran Covid-19 khusus pada wilayah yang tingkat penyebaran virus tinggi.

Kegiatan lockdown tertuang dalam Undang-undang No. 06 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan yang membahas kekarantinaan kesehatan di pintu masuk dan wilayah yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan penyakit dan faktor risiko kesehatan masyarakat terhadap alat angkut, orang, barang, lingkungan, serta respon terhadap kedaruratan kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan karantina. Karantina merupakan pembatasan kegiatan atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular, meskipun belum menunjukkan gejala atau sedang dalam masa inkubasi. Pemisahan meliputi barang apapun yang diduga terkontaminasi berikut seorang yang terjangkit penyakit menular. Dalam kegiatan lockdown/ karantina wilayah, pemerintah pusat dan daerah bertanggung jawab melindungi masyarakat dari penyakit maupun risiko kesehatan lainnya yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat.<sup>7</sup>

*United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD, 2020)* menyebutkan bahwa Covid-19 memukul usaha Negara berkembang dalam

---

<sup>7</sup> Yunus, Nur Rohim. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syari. Vol. 7 No. 3

melunasi hutang yang tidak berkelanjutan<sup>8</sup>. Economist Intelligence Unit, lembaga setrategis dari The Economist menerbitkan analisis yang menyimpulkan bahwa Covid-19 membuat hampir semua Negara Grup 20 (G-20) masuk ke jurang resesi<sup>9</sup>. Tekanan untuk melakukan lockdown/karantina wilayah dipastikan akan meningkat yang memungkinkan ketidakpastian ekonomi cenderung naik dan membuat perlambatan ekonomi secara gradual maupun drastis. Semua Negara akan mengalami pendapatan Negara menurun, dan di sisi lain Negara membutuhkan pengeluaran Negara yang sangat tinggi untuk kebutuhan penanggulangan Covid-19. Keadaan seperti ini membuat Negara akan masuk kedalam krisis utang yang berkepanjangan<sup>10</sup>.

Dampak adanya Covid-19 di Indonesia memaksa semua level pemerintahan melakukan beberapa perubahan terhadap rencana pembangunan yang sudah ditetapkan dan dituangkan pada dokumen perencanaan dan anggaran. Pemerintah Indonesia baru menyelesaikan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 yang dituangkan pada Perpres No. 18 tahun 2020 pada saat pandemi sudah menjangkit di seluruh dunia.

Pada aspek ekonomi, Covid-19 mempengaruhi stabilitas makro-ekonomi dan lapangan kerja. Kebijakan pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 melalui PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pun menimbulkan masalah sosial. Pada penerapan PSBB hanya berlaku untuk aktivitas tertentu pada wilayah yang terinfeksi Covid-19. Secara teknis menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 09 tahun 2020 tentang Pedoman sebagai percepatan penanganan Covid-19 yang meliputi pembatasan kegiatan belajar mengajar, keagamaan, pariwisata, perkantoran, jasa, dan pembatasan kegiatan lainnya. PSBB menyebabkan Konsumsi masyarakat 60% menurun yang mengakibatkan daya beli menurun serta

---

<sup>8</sup> United Nations Conference on Trade and Development.2020.*From the Great Lockdown to the Great Meltdown. Developin Country Debt in the Time of Covid-19.* [https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/gdsinf2020d3\\_en.pdf](https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/gdsinf2020d3_en.pdf).

<sup>9</sup> Economist Intelligence Unit.2020. *The Next Calamity: The Coronavirus Could Devastate Poor Countries.* <https://www.economist.com/leaders/2020/03/26/the-coronavirus-coulddevastate-poor-countries>

<sup>10</sup> Muhyiddin.2020.*Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. The Indonesian Journal of Development Planning.* Vol. IV No. 2

investasi melemah<sup>11</sup>. Setelah adanya evaluasi, kebijakan PSBB dioptimalkan menjadi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) secara mikro. PPKM tertuang pada Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 01 tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan untuk pengendalian penyebaran Covid-19. Awal kebijakan ini berlaku tanggal 11 Januari hingga 25 Januari 2021 dengan monitoring dan rapat koordinasi para stakeholder. Kemudian kebijakan PPKM dievaluasi, dioptimalkan, dan di perpanjang hingga 05 April yang tercantum pada Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 06 tahun 2021.

Melemahnya ekonomi dunia juga menyebabkan lesunya sektor ekspor impor karena adanya disrupsi Covid-19. Pandemi Covid-19 memungkinkan gangguan pada rantai perdagangan dan aliran keuangan internasional, produktivitas modal dalam negeri karena pabrik tutup dan orang-orang berdiam dirumah, pendapatan pariwisata dan transportasi karena faktor permintaan, dan pendapatan ekspor karena penurunan harga komoditas<sup>12</sup>. Dalam pencegahan virus Covid-19 semakin luas menyebar, pemerintah Indonesia melakukan pemblokiran terhadap transaksi produk hewan hidup berupa kuda, keledai, sapi potong, lembu, kerbau, babi, domba, kambing, bebek, angsa, kalkun, ayam guinea, primate, paus, lumba-lumba, anjing laut, singa laut, beruang laut, unta, kelinci, burung, serangga, dan reptile dari China mengingat China merupakan awal mula Negara yang terkonfirmasi terpapar virus Covid-19<sup>13</sup>. Tindakan pemblokiran terhadap kegiatan impor produk hewani tersebut tertuang pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 10 tahun 2020 tentang larangan sementara impor hewan hidup dari Tiongkok.

Lesunya perekonomian yang menyebabkan kehilangan penghasilan secara signifikan dirasakan oleh mereka yang bekerja di sektor informal (kios) dan industri jasa (pariwisata, kuliner, hiburan, transportasi, dan ritel). Pada sektor pariwisata sendiri, penerbangan domestik baik menuju atau dari Denpasar mengalami

---

<sup>11</sup> <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/dampak-covid-19-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-2-diperkirakan-negatif/> di akses pada Senin, 30 Januari 2020 pukul 21:19 WIB

<sup>12</sup> Pazarbasioglu, Ceyla. 2020. *Swift Action can Help Developing Countries Limit Economic Harm of Coronavirus*. <https://blogs.worldbank.org>. diakses pada tanggal 29 Juni 2021

<sup>13</sup> Mardiyah, rahma ainul., Nurwanti, N. R. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Pengangguran di Indonesia*. Universitas Pajajaran



penurunan sebesar 69,5% hingga 69,8%<sup>14</sup>. World, Travel, and Tourism Council memperingatkan, Covid-19 dapat berdampak pada hilangnya 50 juta pekerja di seluruh dunia pada bidang industri perjalanan dan pariwisata<sup>15</sup>. Pemerintah Indonesia melakukan pembatasan terhadap turis wisatawan Tiongkok. Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) menyatakan pada awal tahun 2020 ada sebanyak 20.000 wisatawan asing yang membatalkan perjalanan ke Indonesia. Penurunan besar-besaran terhadap kunjungan wisatawan mancanegara disebabkan oleh keengganan untuk melakukan perjalanan karena khawatir akan dampak kesehatan akibat virus Covid-19. Penurunan bisnis pariwisata dan jasa transportasi berdampak pada terganggunya usaha UMKM dan terganggunya lapangan kerja. Adanya kelangkaan logistik baik itu dibidang kesehatan maupun pangan menyebabkan praktik bisnis tidak teratur dan menimbulkan kenaikan harga yang tidak terkontrol. Kelangkaan thermometer karena permintaan pasar yang sangat besar menyebabkan harga thermometer meningkat 15 kali lipat dari bulan April hingga Maret 2020<sup>16</sup>.

Diperkirakan bahwa 5,9juta hingga 8,5juta orang akan menjadi miskin jika pertumbuhan ekonomi Indonesia turun dari 5% menjadi 2,1%<sup>17</sup>. Karena hal tersebut diperlukan program perlindungan sosial yang tidak hanya mengatasi kaum miskin yang sudah ada, namun juga kaum miskin yang baru. Sumber daya yang dibutuhkan untuk memperluas jangkauan perlindungan sosial juga perlu ditingkatkan.

Scara lebih rinci, dampak yang ditimbulkan karena Covid-19 pada bidang ekonomi ialah :

1. Lebih dari 15Juta pekerja kena PHK, dan dari jumlah tersebut 90% dirumahkan sisanya kena PHK
2. PMI Manufacturing Indonesia mengalami penurunan hingga 45,3 dari angka 49 pada Maret 2020. PMI Manufacturing menunjukkan kinerja

---

<sup>14</sup> <https://www.bps.go.id/> diakses pada Senin, 30 Januari 2020 pukul 00:30 WIB

<sup>15</sup> Aiad, A., Arao, R, M., & Dagli, S.2020.*The Economic Impact of The Covid-19 Outbreak on Developing Asia*

<sup>16</sup> <https://www.bps.go.id/> diakses pada Senin, 30 Januari 2020 pukul 00:30 WIB

<sup>17</sup> Suryahadi, A. *The Impact of Covid-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU Research Institute, Indonesia, April 2020

industri pengelolaan industri pengolahan baik produksi, permintaan baru, maupun ketenagakerjaan

3. Kegiatan impor triwulan I tahun 2020 turun 3,7%
4. Peningkatan harga secara umum secara terus-menerus pada bulan maret mencapai 2,96%. Inflasi disumbangkan oleh harga emas dan komoditas pangan
5. 12.703 penerbangan di 15 bandara dibatalkan sepanjang Januari hingga Maret 2020 mencakup 11.680 penerbangan domestic dan 1.023 penerbangan internasional
6. Kunjungan tourist internasional merosot hingga 6.000 per hari
7. Angka kehilangan pendapatan di sektor layanan udara mencapai 207 Milyar
8. Penurunan okupansi pada 6.000 hotel turun hingga 50%

Pemerintah dalam menangani Covid-19 dengan kondisi mendesak melakukan penanganan berupa obat-obatan, alat kesehatan, sarana prasarana kesehatan, sumber daya manusia, tenaga kesehatan/ non kesehatan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penanganan pandemi yang ditetapkan pada PMK No. 43/PMK.05/2020 tentang mekanisme pelaksanaan anggaran belanja negara dalam penanganan *Pandemi Corona Virus Disease*.

Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Program Perlindungan Sosial dengan kebijakan BLT (bantuan Langsung Tunai). BLT diberikan kepada warga masyarakat yang terdampak Covid-19 mencakup 29,5 juta masyarakat yang masuk dalam 40% rumah tangga termiskin yang bertujuan untuk menjaga daya beli kelompok masyarakat yang dianggap paling terdampak Covid-19<sup>18</sup>.

Secara umum rumah tangga miskin merupakan rumah tangga yang berada di dalam kondisi yang serba terbatas, baik aksesibilitas pada faktor produksi, peluang usaha, pendidikan, dan fasilitas penunjang hidup lainnya. Program BLT-Dana Desa di latar belakang oleh :

---

<sup>18</sup> Iping, baso. *Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19 : Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 1, Issue 2, Juli 2020. <https://dinastirev.org/JMPIS>



1. Membantu keluarga miskin tetap mempertahankan dan memenuhi kebutuhan selama pandemi seperti tujuan awal pelaksanaan BLT-DD adalah dalam rangka membantu masyarakat miskin terdampak pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan warga masyarakat.
2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan keluarga. Dengan adanya BLT-Dana Desa maka dana yang didapatkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga sehingga masyarakat rentan terdampak pandemic dapat mengusahakan kelangsungan hidupnya dengan layak dan dapat mencapai resiliensi.
3. Mempertahankan daya beli masyarakat menengah kebawah. Karena sisi permintaan yang paling terdampak pandemic maka BLT-Dana Desa sangat membantu mendorong konsumsi masyarakat. Adanya BLT-Dana Desa juga menyebabkan Masyarakat sasaran BLT-Dana Desa berbelanja di UMKM lokal sehingga menyeimbangkan neraca suplai dan demand di masa pandemi.
4. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama mengingat pada proses penyaluran BLT-Dana Desa terdapat saluran pengaduan yang dibuat oleh Pemerintah Desa bekerja sama dengan BPD bersama Relawan Desa dan/atau Gugus Tugas COVID-1, saluran pengaduan dan aspirasi dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menyampaikan keluhan terkait dengan pelaksanaan BLT-Dana Desa. Saluran aspirasi tersebut berupa informasi nomor telepon, Whatsapp, kotak saran dan/atau SID yang terintegrasi dengan pelaporan supra desa. Masyarakat juga dapat menyampaikan keluhan/ aduan/saran melalui saluran yang dikelola oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau instansi terkait lainnya.

Peran pemerintah dengan dibantu stakeholder sangat diharapkan dalam menggerakkan perekonomian yang berupa kewajiban moral untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin keseimbangan antara kepentingan privat dan sosial.

Mengacu pada Perpu nomor 01 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*, ditentukan bahwa dana

desa dapat digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai kepada penduduk miskin di desa. Adanya penyesuaian Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tahun 2019 dengan Permendes nomor 06 tahun 2020 merupakan perintah untuk melakukan refocusing kegiatan dan anggaran, yang menyesuaikan dengan prioritas akibat Covid-19. Dana desa yang dialihkan untuk BLT sekitar 31% dari total 72 Triliun atau sebesar 22,4 Triliun. Dana tersebut akan disalurkan kepada 12,3 juta kepala keluarga yang terdampak covid-19 dan diserahkan oleh kepala desa serta perangkat desa<sup>19</sup>.

Dalam Permendes nomor 06 tahun 2020 ditentukan bahwa penerima BLT adalah keluarga miskin yang bukan penerima manfaat PKH (Program Keluarga Harapan) dan juga bukan penerima BNPT (Bantuan Pangan Non Tunai). Mereka merupakan orang miskin baru yang terdampak Covid-19, orang miskin yang belum terdata, dan orang yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Orang miskin baru merupakan golongan yang hampir berada di golongan hampir miskin dan terancam terjun ke dalam garis kemiskinan karena terimbas Covid-19. Dalam riset yang dilakukan Core Indonesia, sampai bulan Juni 2020 memprediksi ada 5,1-12,3 juta orang yang terjun dalam jurang kemiskinan. Metode perhitungan dalam penetapan jumlah penerima BLT-Dana Desa mengacu pada rumus :

1. Desa penerima Dana Desa kurang dari Rp. 800.000.00 (delapan ratus juta rupiah) dapat mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal 25%.
2. Desa Penerima Dana Desa Rp. 800.000.000 – Rp. 1.200.000.000 dapat mengalokasikan Dana Desa maksimal 30%
3. Desa penerima Dana Desa lebih dari Rp. 1.200.000.000 dapat mengalokasikan BLT-Dana Desa maksimal 35%
4. Desa dengan jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang dialokasikan dapat menambah alokasi setelah mendapatkan persetujuan dari pemerintah Kabupaten/Kota.

---

<sup>19</sup> *Ibid*

Untuk mendorong Pemda dan Desa dalam percepatan penyaluran BLT-Dana Desa, Dirjen PPMD kemendes PDTT melakukan upaya diantaranya :

1. Menugaskan pendamping tingkat desa, kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Nasional untuk mendukung dan melaporkan secara rutin pada proses panggilan penyaluran BLT-Dana Desa
2. Menugaskan pejabat Eselon I untuk berkomunikasi intensif dengan Bupati/Walikota, Eselon II untuk memantau dan memfasilitasi Dinas PMD di seluruh Kabupaten/kota sejak 1 Mei 2020.
3. Mengirimkan surat resmi kepada Bupati/Wali Kota pada tanggal 13 Mei agar melakukan percepatan penyaluran BLT Dana Desa
4. Menerbitkan Inmendes PDTT No. 01 tahun 2020 tanggal 15 Mei tentang percepatan penyaluran BLT-Dana Desa tanpa menunggu pengesahan dari Bupati/Walikota
5. Menerbitkan Inmendes No. 02 tahun 2020 pada tanggal 17 Mei bagi desa yang dalam pengesahan KPM melalui Musyawarah Desa Khusus mulai 9 Mei 2020 agar langsung menyalurkan BLT-Dana Desa sambil mengajukan pengesahan ke Bupati/Walikota.

Di Kabupaten Bantul sendiri, berdasarkan kesepakatan Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (APDESI) bahwa penerima BLT tahap 4,5,6 (Juli, Agustus, September) adalah keluarga penerima manfaat baru dan tidak ada campuran penerima BLT tahap 1,2,3. Penyaluran BLT dana desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan metode transfer setiap bulan dan diberikan selama enam bulan terhitung sejak April, untuk BLT tahap 1,2,3 sebesar Rp. 600.000 perulan per keluarga, sedangkan tahap 4,5,6 dibelikan untuk bulan Juli, Agustus, September sebesar Rp. 300.000 per bulan per keluarga. Tujuan pemberian BLT-Dana Desa adalah membantu masyarakat terdampak Covid-19, rentan secara ekonomi dan sosial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tetap resilien.

Di Desa Tirtonirmolo sendiri, perlakuan BLT-Dana Desa dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Dana Desa tahap I diprioritaskan untuk BLT-Dana Desa yang disalurkan secara bulanan dalam kurun waktu tiga bulan dengan persyaratan :
  - a. Bulan pertama sebesar 15%, dengan persyaratan Peraturan Kepala Desa mengenai Penetapan Keluarga Penerima Manfaat BLT-Dana Desa
  - b. Bulan kedua sebesar 15% dengan persyaratan laporan pelaksanaan BLT Dana Desa bulan I
  - c. Bulan ketiga sebesar 10% dengan persyaratan laporan pelaksanaan BLT-Dana Desa bulan II
2. Penyaluran BLT Dana Desa tahap II dan III dilaksanakan sesuai ketentuan PMK No. 40/PMK.07/2020 pasal 23 ayat 4 :
  - a. Tahap I paling cepat bulan Januari sebesar 40%
  - b. Tahap II paling cepat bulan Maret sebesar 40%
  - c. Tahap III paling cepat bulan Juni sebesar 20%

Resiliensi merupakan suatu konsep yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap masa-masa sulit yang dihadapi. Para ahli memandang resiliensi sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi atau peristiwa yang traumatis<sup>20</sup>. Gortberg menyatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan menjadi kuat atas kesulitan yang dialaminya<sup>21</sup>. Rutter melihat individu yang resilien sebagai mereka yang berhasil menghadapi kesulitan, mengatasi stress atau tekanan, dan bangkit dari kekurangan<sup>22</sup>. Menurut Firanti Handayani, resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk menghadapi dan mengatasi kesulitan dengan cara yang adaptif serta mampu belajar dari hal tersebut<sup>23</sup>. Resiliensi merupakan kapasitas untuk memperthankan kemampuan agar berfungsi secara kompeten untuk menghadapi stressor kehidupan

---

<sup>20</sup> Mufidah, alaiya choiril. *Hubungan antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Media Efikasi Diri*. Jurnal Sains Psikologi. Jilid 6. Nomor 02, November 2017

<sup>21</sup> Fony, fidelis, waruwu, dan Lianawati.2006. *Resiliensi dan Prestasi Akademik pada Anak Tuna Rungu*. Jurnal Provita, 2(1),34-40

<sup>22</sup> Issacson, B. 2002. *Characteristics and Enhancement of Resiliency in Young People*

<sup>23</sup> Lu'luatul Usroh dan Yanuar R N.2018.*Resiliensi pada Mahasiswa Kerja Shift*. Processing National Conference Psikologi UMG.

Menurut Bogar dan Kiliacky, terdapat empat tahap resiliensi<sup>24</sup> :

1. Strategi koping, individu memiliki strategi untuk mengatasi masalah.
2. Fokus dan bangkit dari peristiwa sulit.
3. Penyembuhan aktif, yang berarti berpikir positif dan memberi sugesti kepada dirisendiri.
4. Mencapai penutupan, yang berarti pemaknaan kembali peristiwa sulit yang pernah dialami dengan konteks positif.

Individu yang resilien mampu menemukan cara untuk keluar dari masalah serta dapat menemukan jalan keluar dari masalah tersebut dan tidak merasa putus asa. Resiliensi mampu mendorong seseorang untuk melakukan hal baru dan memiliki tekad untuk berubah ke dalam hal yang lebih baik. Resiliensi penting karena untuk memutuskan apakah individu mampu mengatasi tekanan di saat kondisi sulit. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi kesulitan dalam hidupnya. Ada yang menerima dengan lapang dada dan dapat beradaptasi, juga ada yang terpuruk dan sulit beradaptasi.<sup>25</sup>

Menurut Wolin dan Wolin, tujuh karakteristik individu yang dapat mencapai resilien antaralain<sup>26</sup> :

1. Insight, kemampuan untuk bertanya kepada diri sendiri dan dapat menjawab pertanyaan sendiri. Ternyata hal tersebut membantu individu untuk memahami dirinya dan orang lain dan membantunya beradaptasi dengan lingkungan.
2. Kemandirian, kemampuan untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri.
3. Hubungan, individu yang resilien dapat mengembangkan hubungan yang baik dan berkualitas dengan orang sekitar.
4. Inisiatif, individu memiliki keinginan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang diambil dalam hidupnya.

---

<sup>24</sup> Bogar, C. B & Hukse Kiliacky, D.2006. *Resiliency Determinants dan Resiliency Processes Among Female Adult Survivors of Childhood Sexual Abuse. Journal of counseling and Development.*

<sup>25</sup> Sari, Citra, A.K.,2017.*Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Resiliensi. Nusantara of Research.* <https://ojs.unpkediri.ac.id>

<sup>26</sup> Wolin, S. J., & Wolin, S.1993.*The Resilient Self: How Survivors of Troubled Families Rise Above Adversity.* New York : Villard Books

5. Kreativitas yang menimbulkan ide dan gagasan untuk menghadapi musibah yang dihadapi.
6. Humor, kemampuan menemukan kebahagiaan ditengah musibah
7. Moralitas, berorientasi pada nilai kehidupan agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan tetap produktif.

Resiliensi keluarga merupakan kemampuan setiap keluarga dalam bertahan menghadapi kesulitan yang kemudian beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan mampu bangkit kembali, bahkan menjadi lebih kuat setelah mengalami krisis<sup>27</sup>. Menurut Walsh terdapat tiga kunci resiliensi keluarga : *pertama*, sistem keyakinan keluarga yaitu kemampuan keluarga memaknai suatu kesulitan dan memandang kesulitan tersebut sebagai suatu peluang, serta optimis terhadap masa depan dengan bersandar kepada keyakinan terhadap Tuhan YME. *Kedua*, pola organisasi yaitu kemampuan keluarga dalam beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi pada keluarganya. Adanya keterhubungan yang baik dalam keluarga, serta mampu mengolah sumber daya sosial ekonomi yang dimiliki keluarga untuk menjadi resilien. *Ketiga*, proses komunikasi yaitu adanya kemampuan keluarga memberikan kejelasan terhadap masalah yang dihadapi dan keluarga mampu berbagi perasaan, emosi yang positif dan berempati terhadap satu sama lain, dan mampu memecahkan masalah secara kolaboratif.

Dalam situasi Pandemi Covid-19 setiap keluarga pastinya memiliki masalah dan tantangan masing-masing. Pandemi Covid-19 menyerang berbagai lapisan masyarakat baik kalangan bawah, menengah, maupun atas. Oleh sebab itu, masyarakat dituntut untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi. Menurut Walsh, keluarga yang mampu bangkit dari hal yang membuat terpuruk merupakan keluarga resilien<sup>28</sup>.

Di Kelurahan Tirtonirmolo, menurut Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Kelurahan Tirtonirmolo Tahun Anggaran 2020, bahwa pada tahun 2020 pendapatan Kelurahan mencapai Rp 5.612.722.505. Pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak Pemerintah Desa Tirtonirmolo menggelontorkan dana Rp.

---

<sup>27</sup> Walsh F.2003. *Family Resilience : A Framework for Clinical Practice*. Family Process, 42(1),

<sup>28</sup> Walsh F.2016. *Strengthening Family Resilience*. New York : Guilford



813.815.209 sebagai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk penanggulangan dampak Covid-19.

Di Pedukuhan Mrisi mayoritas mata pencaharian penduduk adalah industri dan pertanian. Tidak sedikit pula masyarakat rentan baik kesehatan maupun ekonomi yang memerlukan perhatian lebih. Pemberian Bantuan Langsung Tunai di Pedukuhan Mrisi merata karena penerima bukan merupakan orang miskin yang sudah ada, namun merupakan orang miskin baru yang sumber ekonomi maupun kesehatannya terdampak Covid-19. Dalam proses pendataan dibantu oleh satgas Covid dan ketua RT masing-masing sehingga pendataan akurat dan tepat sasaran. Pendataan berdasar kriteria dan ketentuan yang berlaku.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa memudahkan masyarakat memenuhi pos-pos kebutuhan dasar rumah tangga. Bantuan Langsung Tunai tersebut dinilai efektif untuk menunjang daya beli dan tingkat konsumsi rumah tangga sehingga keluarga terdampak Covid dapat bangkit, berdamai dengan keadaan, dan memulai kegiatan seperti sediakala. Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai di Pedukuhan Mrisi dapat dikategorikan resilien karena dapat memenuhi kebutuhan dasar dan bangkit dari keterpurukan yang berlarut-larut karena Pandemi Covid-19.

Dari realitas diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Program Perlindungan Sosial : BLT (Bantuan Langsung Tunai) Dana Desa terhadap resiliensi keluarga pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara program pemerintah yang digalakan untuk masyarakat miskin baru atau yang terkena dampak Covid-19 dengan keyakinan masyarakat terkait dengan kemampuannya dalam menghadapi permasalahan pada masa Pandemi Covid-19.

Urgensi dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh BLT-Dana Desa terhadap resiliensi keluarga pada masa pandemi Covid-19 karena program bantuan tersebut ditujukan kepada masyarakat yang terdampak.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan ini, maka rumusan masalah dari penelitian ini, bagaimanakah upaya resiliensi keluarga penerima BLT-Dana Desa pada masa pandemi *Covid-19*?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui upaya resiliensi keluarga penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa pada masa pandemi *Covid-19*.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khazanah pengetahuan tentang program pemerintah yang menunjang kelangsungan hidup keluarga miskin baru pada saat masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian terkait.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah peneliti mencari dan membaca literatur yang ada, peneliti mendapatkan beberapa judul penelitian yang ada persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian ini diantaranya :

Pertama, penelitian oleh Nuniek Dewi Pramaniek (2020) dengan judul Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada masa Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup masyarakat Padalarang pada masa Covid-19<sup>29</sup>. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya yaitu Bantuan Langsung Tunai.

Kedua, skripsi karya Muhammad Nafiudin dengan judul Dana Desa dan Pengentasan Kemiskinan : Studi Implementasi Dana di Desa Jambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang. Hasil penelitian menunjukkan program

---

<sup>29</sup> Permanik, nuniek dewi.2020. *Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid 19*. Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora. Vol.01 No. 12. Juli 2020

dana desa punya dampak untuk mempermudah mobilitas masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti penggunaan Dana Desa yang didistribusikan ke masyarakat melalui BLT untuk menunjang mobilitas serta mendukung masyarakat agar tetap resilien selama pandemi Covid-19<sup>30</sup>.

Ketiga, Penelitian oleh Azwar Iskandar, dkk dengan judul Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut bertujuan untuk memaparkan beberapa solusi dan peran kebijakan ekonomi dan keuangan sosial islam yang dapat di tawarkan dalam pandemi Covid-19<sup>31</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti berusaha mengungkapkan solusi yang berasal dari Program Perlindungan Sosial BLT untuk mewujudkan ketahanan keluarga.

Keempat, Penelitian oleh Aknolt Kristian Pakpahan dengan judul Covid-19 dan Implikasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penyiapan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Kebijakan jangka pendek yang dapat diterapkan adalah bantuan keuangan baik dalam bentuk pinjaman lunak maupun bantuan langsung tunai dengan melibatkan pemerintah dan sektor swasta. Sementara strategi jangka panjang difokuskan pada pengenalan dan penggunaan teknologi digital bagi UMKM sekaligus persiapan untuk memasuki era industri 4.0<sup>32</sup>. Sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti bagaimana masyarakat tetap resilien pada masa pandemi dibantu dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yang turut meringankan beban ekonomi masyarakat.

Kelima, Penelitian oleh Baso Iping dengan judul Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program bantuan Langsung Tunai di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial. Penelitian tersebut menghasilkan BLT memberikan dampak yang sangat signifikan untuk mempertahankan daya beli dan kepada

---

<sup>30</sup> Nafiudin, Muhammad.2018. *Dana Desa dan Pengentasan Kemiskinan : Studi Implementasi Dana Desa di Desa Jambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang*. Skripsi program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Univeersitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>31</sup> Iskandar, Azwar Dkk.2020. *Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Sosial dan Budaya Syarí*. Vol. 7 No. 7 (2020)

<sup>32</sup> Pakpahan, aknolt Kristian.2020. *Covid-19 dan Implikasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

kelompok pelaku usaha untuk kelangsungan usaha dan meminimalkan dampak pemutusan hubungan kerja, namun dari segi sosial dapat memicu gejala berupa konflik serta timbulnya korupsi<sup>33</sup>. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang kebijakan bantuan langsung tunai, namun yang membedakannya adalah kebijakan yang diteliti oleh peneliti lebih signifikan yaitu BLT-Dana Desa.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Heri Kurniawan, dkk dengan judul Konsep Kebijakan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 pada Masyarakat Rentan di Indonesia<sup>34</sup>. Menurut penelitian ini eksternalitas Covid-19 sangat berdampak pada masalah ekonomi, terutama pada masyarakat rentan. Dalam penelitian tersebut disebutkan kebijakan strategis dalam menangani masalah tersebut yaitu kebijakan alokasi (allocation policy), kebijakan distribusi (distribution policy), dan kebijakan stabilisasi (stabilisation policy). Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan Heri Kurniawan meneliti konsep kebijakan sedangkan peneliti ini meneliti pengaruh program pemerintah.

Ketujuh, Penelitian oleh Binar Dwiyanto Pamungkas, Dkk dengan judul Penggunaan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid -19 di Kabupaten Sumbawa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan penggunaan dana desa untuk pencegahan dan penanganan Covid-19, padat karya tunai desa, dan bantuan langsung tunai<sup>35</sup>. Selain perbedaan lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan Binar Dwiyanto Pamungkas hanya meneliti penggunaan dana desa, tidak serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat.

Kedelapan, penelitian oleh Crisanty Sulistyaingyas Titik dan Ris Yuwono Yud Nugroho yang berjudul Respon Awal Petani, Nelayan, dan Usaha Mikro Terhadap

---

<sup>33</sup> Iping, baso. *Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19 : Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 1, Issue 2, Juli 2020. <https://dinastirev.org/JMPIS>

<sup>34</sup> Kurniawan, heri, dkk.2020. *Konsep Kebijakan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 pada Masyarakat Rentan di Indonesia*. Indonesian Journal of Sosial Sciences and Humanities, Vol 1 No 2, 2020 : 130-139

<sup>35</sup> Pamungkas, binary dwiyanto, dkk.2020. *Penggunaan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa*. Indonesian Journal of Sosial Sciences and Humanities, Vol. 1 No.2, 2-2- : 96-98

Bantuan Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut adalah kemudahan memperoleh informasi baik bersyarat maupun alur memperoleh bantuan. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap pendapatan masyarakat tergantung oleh jenis usaha, skala usaha, kemampuan strategi pemilik usaha<sup>36</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Crisanty Sulistyaningtyas, dkk hanya meneliti tentang respon terhadap bantuan Covid-19 dan tidak spesifik.

Berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah ada, meskipun bersifat pengembangan penelitian ini memiliki perbedaan yang mendasar baik objektivitas penelitian maupun subjek penelitian. Dari beberapa teori diatas, peneliti belum menemukan literature secara khusus yang membahas tentang pengaruh program perlindungan sosial BLT-Dana Desa terhadap resiliensi keluarga pada masa pandemi Covid-19. Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga semakin mempertegas penelitian yang dilakukan penulis.

#### **E. Landasan Teori**

Teori yang digunakan peneliti adalah teori fungsionalisme struktural dari Talcott Parson. Menurut teori fungsionalis, masyarakat adalah suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam kesimbangan. Perubahan yang terjadi suatu bagian akan membawa perubahan terhadap bagian lain.<sup>37</sup>

Suatu fungsi merupakan kegiatan-kegiatan yang diarahkan kepada pemenuhan suatu kebutuhan atau kebutuhan sistem itu. Parsons menggunakan definisi tersebut dan percaya bahwa ada empat fungsi yang harus ada pada semua sistem, dan lebih dikenal dengan skema AGIL diantaranya<sup>38</sup> :

1. **Adaptasi** : Suatu sistem harus mengatasi kebutuhan mendesak yang bersifat situasional eksternal. Sistem itu harus beradaptasi dengan lingkungan dan mengadaptasikan lingkungan dengan kebutuhannya.

---

<sup>36</sup> Titik, crisanty, S., Nugroho, ris, Y.Y.,2021. *Respon Awal Petani, Nelayan, dan Usaha Mikro Terhadap Bantuan Covid-19. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kuntansi*. Vol 8(1) : 8-19

<sup>37</sup> George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

<sup>38</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 409-410

2. Goal Attainment (Pencapaian Tujuan) : Suatu sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan utamanya.
3. Integrasi : suatu sistem harus mengatur antar hubungan bagian-bagian dari komponennya. Ia juga harus mengelola hubungan diantara tiga imperative fungsional lainnya
4. Latensi (Pemeliharaan Pola) : suatu sistem harus menyediakan, memelihara, dan memperbarui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi itu.

Fungsi dan tujuan dari lembaga tidak berubah, sehingga ada peluang untuk menjaga kestabilan dalam sistem yang sedang berjalan

Parsons mendesain skema AGIL untuk digunakan disemua tingkat dalam sistem teoritisnya. Cara parsons menggunakan skema Agil dalam penelitian ini :

1. Organisme perilaku adalah sistem tindakan yang melaksanakan fungsi adaptasi dengan menyesuaikan diri dengan mengubah lingkungan eksternal
2. Sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan mobilitas sumber daya yang ada untuk mencapainya
3. Sistem sosial untuk menanggulangi fungsi integrasi dengan mengendalikan bagian-bagian yang menjadi komponennya
4. Sistem kultural melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan actor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak

Dalam perspektif ini, suatu masyarakat dapat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerja secara terorganisasi yang bekerja dalam suatu cara yang agak teratur menurut seperangkat aturan dan nilai yang dianut oleh sebagian besar masyarakat. Masyarakat sebagai suatu sistem memiliki struktur yang terdiri dari banyak lembaga, dimana masing-masing lembaga memiliki fungsi. Struktur dan fungsi dengan kompleksitas yang berbeda-beda, ada pada setiap masyarakat, baik pada masyarakat modern maupun primitive.



Pada penelitian ini terhadap kasus Covid-19, menyebabkan tuntutan diferensiasi yang menangani pencegahan penularan virus Covid-19 dari berbagai sektor. Semakin meluasnya daerah yang terpapar semakin bertambah pula struktur dan semakin kompleks tugas fungsional.

Proses diferensiasi pada saat yang sama membutuhkan unit terspesialisasi dalam fungsinya yang khusus, namun antara mereka tetap ada ikatan hubungan satu sama lain. Tidak bisa dipungkiri bahwa semua sektor mengalami dampak yang signifikan karena adanya Covid-19. Khususnya melemahnya perekonomian masyarakat. Untuk menangani hal tersebut maka menyebabkan tuntutan diferensiasi pada peraturan Menteri Desa, PDTT yang mengharuskan pengalihan Dana Desa untuk pencegahan dan penanganan Covid-19. Masyarakat pun diharuskan dapat menyesuaikan diri agar tetap resilien terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara drastis akibat Covid-19 baik itu secara materi maupun psikologis.

Resiliensi merupakan suatu konsep yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap masa-masa sulit yang dihadapi. Para ahli memandang resiliensi sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi atau peristiwa yang traumatis. Resiliensi keluarga merupakan kemampuan setiap keluarga dalam bertahan menghadapi kesulitan yang kemudian beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan mampu bangkit kembali, bahkan menjadi lebih kuat setelah mengalami krisis.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara berpikir yang disiapkan secara sistematis untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam proses identifikasi dan penjelasan fenomena sosial yang tengah diteliti<sup>39</sup>. Metode penelitian berguna sebagai pijakan agar penelitian berjalan sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Adapun unsur penelitian :

##### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>39</sup> Somantri, gumilar rusliwa.2005.*Memahami Metode Kualitatif*. Jurnal Makara Humaniora Sosial : Vol 9 No 2, 57-65

Jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif sebagai proses dalam menghasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang terlihat atau perilaku yang dapat diamati. Deskriptif kualitatif adalah penulisan laporan dengan bentuk menjabarkan cerita atau narasi untuk memberikan gambaran yang sesuai dan menyeluruh tentang apa yang terjadi dalam peristiwa yang dilaporkan. Hal ini tidak terlepas dari fokus penelitian tentang pengaruh BLT-Dana Desa terhadap resiliensi keluarga.

## 2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang sudah lama menyatu dan intensif di lokasi penelitian, serta kehadirannya dimanfaatkan agar mendapatkan informasi mengenai situasi latar penelitian. Subjek penelitian adalah keluarga yang menerima BLT-Dana Desa.

## 3. Sumber Data dan Jenis-Jenisnya

Data primer merupakan data pokok. Data primer didapatkan dan diperoleh dari informan yang telah ditemui langsung dilapangan melalui wawancara dengan kriteria narasumber merupakan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Pedukuhan Mrisi. Data sekunder diperoleh melalui kepustakaan. Data sekunder merupakan data penunjang atau pelengkap yang berasal dari buku, karya ilmiah, artikel, maupun dokumen yang berhubungan dengan fokus bahasan penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi pada dasarnya menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, dan perilaku. Pengumpulan data menggunakan alat indera dan diikuti dengan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Observasi yang telah dilakukan adalah observasi partisipasi, dimana peneliti ikut terjun dan terlibat langsung ke lapangan dan



masyarakat. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di Pedukuhan Mrisi, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan untuk memperkuat data observasi. Selama proses wawancara berlangsung peneliti menggunakan pedoman wawancara atau interview guide agar tidak menyimpang dari fokus bahasan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data dari dokumen, seperti jurnal, gambar, buku-buku, majalah dan karya ilmiah yang berkaitan dengan fokus bahasan penelitian. Dokumentasi berguna untuk melengkapi data yang didapat sebelumnya dari observasi lapangan dan wawancara. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan gambar, foto, surat hasil penelitian yang nantinya sebagai data dan bukti bahwa penelitian sudah dilakukan. Dokumentasi diperoleh melalui web desa maupun ketua karangtaruna pedukuhan Mrisi.

d. Uji Validitas Data

Kredibilitas data yang diperoleh diuji dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pemikiran yang melihat suatu dari berbagai sudut pandang untuk meningkatkan keakuratan. Keabsahan data didapatkan dengan membandingkan data temuan dengan data lain. Dalam penelitian ini, untuk menguji keakuratan data, data wawancara dan informan dibandingkan dengan data dari observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diterapkan. Analisis data dilakukan dengan tujuan yang dihimpun telah menjadi jelas dan gamblang. Analisis data adalah kegiatan

untuk memaparkan data sehingga diperoleh suatu kebenaran dari referensi yang didapat

Analisis data penelitian deskriptif kualitatif merupakan analisis untuk menggambarkan, menjabarkan hasil data temuan di lapangan. Kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat tiga proses analisis untuk menghasilkan data yang baik, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana peneliti telah melakukan pemilihan data, dan pemusatan perhatian untuk mempermudah hasil data, abstraksi, dan transformasi data mentah yang telah muncul di lapangan. Reduksi data dilakukan melalui proses penulisan transkrip wawancara yang telah direkam. Kemudian dicocokkan dengan data lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Pemilahan data didasari dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti sebagai alat bantu melancarkan wawancara dengan narasumber. Pedoman wawancara telah disiapkan pada saat sebelum peneliti terjun kelapangan. Setelah data dikategorikan, kemudian dianalisis dengan teori yang berhubungan dengan organisasi. Reduksi data menghasilkan beberapa poin yang berguna untuk penulisan pada bab selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun. Setelah data yang diperoleh, direduksi, atau dikelola maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, peneliti harus memaparkan atau menggambarkan, mendeskripsikan secara jelas, tersusun, dan terperinci. Penyajian data biasanya digunakan pada tahapan ini biasanya bentuk teks naratif.

c. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses reduksi dan penyajian data. Setiap kesimpulan harus terus menerus diperiksa tentang kebenarannya agar data lapangan dan fokus pembahasan penelitian saling

terkait dan sah. Verifikasi dilakukan sesuai dengan logika, kecermatan, dan teori yang digunakan peneliti.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penulisan skripsi yang direncanakan terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan awal dari sistematika pembahasan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Tujuan dari semua ini adalah untuk memberikan gambaran isi penelitian secara umum.

Bab Kedua, pada bab kedua membahas tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian, kondisi demografi, kondisi sosial, ekonomi, budaya dan politik, dan profil informan.

Bab Ketiga, bab ini membahas mengenai tinjauan umum tentang pengaruh BLT-Dana Desa terhadap resiliensi keluarga di Desa Mrisi, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Bab Keempat, pembahasan dan penemuan hasil penelitian dan masuk pada analisis penelitian

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi-rekomendasi yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pandemi Covid-19 telah berdampak secara multidimensional pada kehidupan masyarakat. Hampir semua sektor ipoleksosbud (ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya) terdampak negatif oleh penyebaran Covid-19. Pada aspek ekonomi, Covid-19 mempengaruhi stabilitas makro-ekonomi dan lapangan kerja.

Pemerintah mengeluarkan Program Perlindungan Sosial dengan kebijakan BLT (bantuan Langsung Tunai). BLT diberikan kepada warga masyarakat yang terdampak Covid-19 yang bertujuan untuk menjaga daya beli kelompok masyarakat yang dianggap paling terdampak Covid-19. Tujuan pemberian BLT-Dana Desa adalah membantu masyarakat terdampak Covid-19, rentan secara ekonomi dan sosial untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tetap resilien.

Resiliensi keluarga merupakan kemampuan setiap keluarga dalam bertahan menghadapi kesulitan yang kemudian beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dan mampu bangkit kembali, bahkan menjadi lebih kuat setelah mengalami krisis.

Menurut Talcot Parsons masyarakat dilihat sebagai suatu sistem dari bagian yang berhuungan satu sama lain dan saling mempengaruhi secara timbal balik. Dengan adanya PMK No. 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan atas PMK No. 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, Pemerintah turut andil dalam penanggulangan kemiskinan yang dikibatkan adanya Pandemi Covid-19. Prioritas dana desa tahun 2020 disusun untuk memenuhi kebutuhan prioritas, berkeadilan, partisipatif, swakelola bagi masyarakat desa serta fokus terhadap sumber daya dan kewenangan desa. Dana desa mendanai bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa yang memberikan manfaat dalam segi peningkatan kualitas hidup, peningkatan kesejahteraan, penanggulangan kemiskinan, dan peningkatan pelayanan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aiad, A., Arao, R., M., & Dagli, S. 2020. *The Economic Impact of The Covid-19 Outbreak on Developing Asia*
- Aidha, N.C., Armintasari, F., Mawesti, D. 2020. *Perkumpulan Prakarsa, Prakaesa Policy Brief. Risiko Keterlibatan Utang Rumah Tangga di Tengah Pandemi Covid-19.*
- Arumdani, nafida., dkk. 2021. *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Mojorutu Kecamatan Krembung. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi.* Vol 02, No. 05 Mei 2021
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Tinjauan Big Data terhadap Dampak Covid-19.* <https://www.bps.go.id/publikation/>. Diakses pada Kamis, 22 Oktober 2020. Pukul 21.45 WIB.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19.* <https://www.bps.go.id/publikation/>. Diakses pada Kamis, 22 Oktober 2020. Pukul 22.00 WIB.
- Bahan Sosialisasi PMK 40/PMK.07/2020 Tentang Perubahan atas PMK 205/PMK.07/2019 Tentang Pengelolaan Dana Desa. 2020. [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id). Diakses pada hari Sabtu, 27 Februari 2020. Pukul 08:28 PM
- Barany, Lestary J. 2020. *Bantuan Sosial Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19 : Sudahkah Menjangkau Sesuai Sasaran?. CSIS Commentaries ECON-002-ID*
- Bappenas. 2020. *Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Buku Saku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Juni 2020*
- Bogar, C. B & Hukse Kiliacky, D. 2006. *Resiliency Determinants and Resiliency Processes Among Female Adult Survivors of Childhood Sexual Abuse. Journal of counseling and Development.*
- Economist Intelligence Unit. 2020. *The Next Calamity: The Coronavirus Could Devastate Poor Countries.* <https://www.economist.com/leaders/2020/03/26/the-coronavirus-could-devastate-poor-countries>
- Elisa M. Maffioli. 2020. *How is the World Responding to the 2019 Corona Virus Disease Compared with the 2014 West African Ebola Epidemic? The Importance of China as Player in the Global Economy, Am. J. Trop. Med.*
- Febriyani, solikhatul. 2021. *Resiliensi Pedagang Kaki Lema di Tengah Pandemi.* Skripsi : IAIN Purwokerto
- Fony, fidelis, waruwu, dan Lianawati. 2006. *Resiliensi dan Prestasi Akademik pada Anak Tuna Rungu. Jurnal Provita.*
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma ganda*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- George Ritzer, *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Hlm 409-410



- Holaday, M& McPhearson, R.W.1997. *Resilience and Sereve Burns*. Journal of Counseling & Development  
<https://www.kemenkopmk.go.id/percepat-penyyaluran-blt-dd-menko-pmk-minta-dilakukan-pemetaan-desa>
- Iskandar, azwar, dkk.2020. *Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Sosial dan Budaya Syarí. Vol. 7 No. 7 (2020)
- Issacson, B. 2002. *Characteristics and Enhancement of Resiliency in Young People*.  
<https://core.ac.uk/reader/5066112>. Diakses pada hari Jumat 04 September 2020. Pukul 09.00 WIB.
- Iping, baso. *Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Era Pandemi Covid-19 : Tinjauan Perspektif Ekonomi dan Sosial*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 1, Issue 2, Juli 2020. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Johnson, doyle paul.1986.*Teori Sosiologi Klasik dan Modern II*. PT Gramedia : Jakarta
- Kurniawan, heri, dkk.2020. *Konsep Kebijakan Strastegis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 pada Masyarakat Rentan di Indonesia*. Indonesian Journal of Sosial Sciences and Humanities.
- Kuano, Fredy.2020.*Krisis Politik Ekonomi Global Dampak pandemi Covid-19*. Anterior Jurnal. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id>
- Kemenkeu. Dampak Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi Kuartal 2 Diperkirakan Negatif. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/>. Diakses pada Jumat, 04 September 2020. Pukul 08.35 WIB
- Krat Suharyono S. Hadinagoro. 2020. *Covid-19 dan Dampak Multi-Dimensional*.  
<https://www.perpusnas.go.id/>. Diakses pada Kamis, 22 Oktober 2020. Pukul 20.00 WIB.
- Lu'luatul Usroh dan Yanuar R N.2018.*Resiliensi pada Mahasiswa Kerja Shift*. Processing National Conference Psikologi UMG
- Mardiyah, rahma ainul., Nurwanti, N. R. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Peningkatan Pengangguran di Indonesia*. Universitas Pajajaran
- Maun, Carly E. F.2020.*Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Politico, 9(2)
- Mufidah, alaiya choiril. *Hubungan antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Media Efikasi Diri*. Jurnal Sains Psikologi. Jilid 6. Nomor 02, November 2017
- Muhyiddin.2020.*Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. The Indonesian Journal of Development Planning. Vol. IV No. 2
- Munir, Muhammad M. 2021.*Resiliensi Ekonomi Rumah Tangga Muslim Yogyakarta Masa Adaptasi Pandemi Covid-19*.  
<https://ejurnal.unma.ac.id>

- Nafiudin, Muhammad.2018. *Dana Desa dan Pengentasan Kemiskinan : Studi Implementasi Dana Desa di Desa Jambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang*. Skripsi program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas dakwah dan Komunikasi Univeersitas Islam Negeri
- Nisa, maulida khoerun. *Studi tentang Daya Tangguh (Resiliensi) Anak di Panti Asuhan Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya.
- Nugraha, Febian Adi., dkk.2020.*Analisis pengalihan Anggaran Se sebagai Solusi Terhadap Hambatan Ekonomi Masyarakat Ponorogo Akibat Covid-19*. *Jurnal Pemerintahan dan Politik* Vol. 5 No, 3, Agustus 2020
- OECD.2020.*Coronavirus(Covid19) : SME Policy Responses*. [www.oecd.org](http://www.oecd.org). Diunduh pada 25 Februari 2021
- Pakpahan, aknolt Kristian.2020. *Covid-19 dan Implikasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
- Pamungkas, binary dwiyanto,dkk.2020.*Penggunaan Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa*. *Indonesian Journal of Sosial Sciences and Humanities*, Vol. 1 No.2, 2-2- : 96-98
- Panjaitan dan Tafonao.2020.*Kewenangan Kepala Desa untuk Menggunakan Anggaran desa dalam Membina Masyarakat Desa Menuju Masyarakat Baru Sejahtera yang Bebas ovid-19*.*Jurnal Stindo Profesional*. Vol. 6 No. 02.
- Pazarbasioğlu, Ceyla.2020. *Swift Action can Herp Developing Countries Limit Economic Harm of Coronavirus*. <https://blogs.worldbank.org>. diakses pada tanggal 29 Juni 2021
- Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa TA 2020
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 07 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Permendes PDTT 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020
- Permanik, nuniek dewi.2020. *Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid 19*. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*. Vol.01 No. 12. Juli 2020
- Prioritas Dana Desa 2020 menurut Permendes 2019. Updesa.com. diakses pada hari Sabtu, 27 Februari 2020. Pukul 08:41 PM
- Rahayu,ningsih, Tri.2020.Webinar *Dukungan Sosial dan Pelatihan Resiliensi untuk Produktivitas Kerja pada Adaptasi Kebiasaan Baru paa Pandemi Covid-19 di Kota padang*. Prosiding SemNas Hasil Peneliti dan Pengabdian Masyarakat dengan tema Kesehatan Modern dan Tradisional.
- Realisasi Program PEN di Kuartal IV 2020 Sudah Capai Rp. 163,13 Triliun. Covid19.go.id. diakses pada hari Sabtu, 27 Februari pukul 09:04 PM
- Rahmatullah, indra.2020.*Jaminan Hak Kesehatan Pekerja Work From Office selama masa PSBB Covid-19*. 'Adalah ; *Buletin Hukum dan Keadilan*. Vol. 4, No. 1



- Ruru, N., Kalangi, L., dan Budiarto, 2017. *Analisis Penerapan Alokasi dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Suwaan)* Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol. 12(1), p. 83-90
- Sari, Citra, A.K., 2017. *Efikasi Diri, Dukungan Sosial, dan Resiliensi*. Nusantara of Research. <https://ojs.unpkediri.ac.id>
- Safira, P. S., Yuhertiana I. 2020. *Financial Literacy Berdasarkan Budget Planning dan Consumption Habits Ketika Panic Buying di Masa Covid-19*. Call for Paper. Conference on Economic and Business Innovation.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. 2021. BLT-Dana Desa Sudah disalurkan ke 9. 4095 Desa. [www.setkab.go.id](http://www.setkab.go.id). Diakses pada hari Rabu, 2 Juni pukul 22:53 WIB
- Sihotang, Siti Fatimah. 2021. *Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19*. Dharma, Jurnal pengabdian masyarakat. Vol. 01. No. 02
- Soetjipto, N. 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. *Memahami Metode Kualitatif*. Jurnal Makara Humaniora Sosial : Vol 9 No 2, 57-65
- Speaking of Psychology: *The Role of Resilience in the Face of Covid-19*. Diunduh pada 09 Februari 2021 pukul 16.57. <https://www.apa.org/research/action/speaking-ofpsychology/human-resilience-covid-19>
- Suryahadi, A. *The Impact of Covid-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. SMERU Research Institute, Indonesia, April 2020
- Supriyanto, Heri. 2021. *Rekonstruksi Dampak Ekonomi UMKM Kabupaten Blitar di Tengah Covid-19*. Jurnal Audit dan Akuntansi Universitas Tanjungpura. Vol. 10 No. 1
- Susilastuti, D. 2011. *Pembangunan Ekonomi dan Kepedulian Masa Depan*. Jurnal Ekonomi 13.
- Syahrial. 2020. *Dampak Covid terhadap Tenaga Kerja Indonesia*. Jurnal Ners Vol 4 No 2 Tahun 2020 Hal 21-29
- Soetjipto, N. 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19*
- Titik, Crisanty, S., Nugroho, R., Y.Y., 2021. *Respon Awal Petani, Nelayan, dan Usaha Mikro Terhadap Bantuan Covid-19*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kuntansi. Vol 8(1) : 8-19
- Turama, Akhmad Rizqi. *Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons*. Universitas Sriwijaya
- United Nations Conference on Trade and Development. 2020. *From the Great Lockdown to the Great Meltdown. Developing Country Debt in the Time of Covid-19*. [https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/gdsinf2020d3\\_en.pdf](https://unctad.org/en/PublicationsLibrary/gdsinf2020d3_en.pdf).
- Utami, Cicilia Tati dan Helmi, Avin Fadila. 2017. *Self Efficacy dan Resiliensi : sebuah Tinjauan Meta-Analisis*. Buletin Psikolog. Vol 25. No. 01.
- Vivi Alatas, Abhijit Banerjee, Arun G. Chandrasekhar, Rema Hanna, dan Benjamin A. Olken. 2016. *Network Structure and the Aggregation of Information : Theory and Evidence from Indonesia*. American Economic Review.

- Walsh F.2003. *Family Resilience : A Framework for Clinical Practice*. Family Process, 42(1), 1
- Walsh F.2016.*Strengthening Family Resilience*. New York : Guilford
- Wiwin Hendriani. 2018. *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*. Prenadamedia : Jakarta Timur
- Wolin, S. J., & Wolin, S.1993.*The Resilient Self : How Survivors of Troubled Families Rise Above Adversity*. New York : Villard Books
- World Bank.2020.*Proverty and Distributional Impacts of Covid-19: Potential Channels of Impact and Mitigating Policies*.
- Yuliana.2020.*Corona Virus Disease(Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. Wellnessang Healthy Magazine, 2(1)
- Yunus, Nur Rohim.2020.*Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syari. Vol. 7 No. 3

